

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN *SELF-EFFICACY* DENGAN  
KEPATUHAN PERAWAT DALAM MELAKUKAN  
PENILAIAN *EARLY WARNING SCORE* (EWS)  
DI UPT RSUD MADANI PALU**

**SKRIPSI**



**I GUSTI NGURAH EKO BUDI SANJAYA  
WN10124316**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2025**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan beban kerja dan *self-efficacy* dengan kepatuhan perawat dalam melakukan penilaian *Early Warning Score* (EWS) di UPT RSUD Madani Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal dari atau dikutip dari karya yang diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan ke dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 6 Oktober 2025



I GUSIT NGURAH EKO BUDI SANJAYA  
NIM WN10124316

# HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM MELAKUKAN PENILAIAN *EARLY WARNING SCORE* (EWS) DI UPT RSUD MADANI PALU

I Gusti Ngurah Eko Budi Sanjaya, Afrina Januarista, I Made Rio Dwijayanto  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penerapan sistem EWS di rumah sakit merupakan salah satu pendekatan penting dalam mendeteksi dini kondisi klinis pasien yang memburuk. Meskipun EWS telah diakui secara luas sebagai alat penting dalam mendeteksi dini perburukan kondisi pasien, implementasinya di berbagai rumah sakit di dunia masih belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan beban kerja dan *self-efficacy* dengan kepatuhan perawat dalam melakukan penilaian *Early Warning Score* (EWS) di UPT RSUD Madani Palu.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana RS Madani Ruang Melon, Jeruk, Cerry, Markisa dan Durian sebanyak 85 orang. Sampel berjumlah 68 orang, dengan teknik pengambilan sampel proporsional stratified random sampling.

**Hasil Penelitian:** Hasil analisis univariat dari 68 responden sebanyak 52,9% memiliki beban kerja tinggi, sedangkan 47,1% memiliki beban kerja rendah, hasil uji *person chi square* diperoleh nilai *p value* = 0,000 ( $p \leq 0,05$ ). Tingkat *self-efficacy* tinggi, yaitu sebanyak 54,4%, sedangkan yang memiliki *self-efficacy* rendah sebanyak 45,6%, hasil uji *person chi square* diperoleh nilai *p value* = 0,000. sebagian besar perawat termasuk dalam kategori patuh, yaitu sebanyak 61,8%, sedangkan perawat yang termasuk dalam kategori kurang patuh berjumlah 38,2%.

**Simpulannya:** Beban kerja perawat sebagian besar tinggi, *Self-efficacy* perawat sebagian besar tinggi, kepatuhan perawat sebagian besar patuh. Ada hubungan beban kerja dan sebagian besar berada pada kategori patuh dengan kepatuhan perawat dalam melakukan penilaian *Early Warning Score* (EWS). **Saran:** bagi perawat di diharapkan meningkatkan kompetensi penerapan kepatuhan penilaian *Early Warning Score* (EWS) saat melakukan penilaian dan anamnese pada pasien.

Kata kunci: Beban Kerja, *Self-Efficacy*, Kepatuhan, EWS

# **THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD AND SELF-EFFICACY AND NURSES' COMPLIANCE IN PERFORMING EARLY WARNING SCORE (EWS) ASSESSMENT AT UPT RSUD MADANI PALU**

*I Gusti Ngurah Eko Budi Sanjaya, Afrina Januarysta, I Made Rio Dwijayanto  
Nursing Science, Widya Nusantara University*

## **ABSTRACT**

**Background:** The implementation of the EWS system in hospitals is one of the important approaches in the early detection of worsening clinical conditions of patients. Although EWS has been widely recognized as an important tool in the early detection of worsening patient conditions, its implementation in various hospitals around the world is still not optimal. The purpose of this study is to analyze the relationship between workload and self-efficacy with nurse compliance in conducting an Early Warning Score (EWS) assessment at the UPT RSUD Madani Palu.

**Methods:** This type of research is quantitative with an analytical approach using a cross sectional design. The population in this study is all nurses who are implementing nurses at RSUD Madani in Melon, Jeruk, Cerry, Markisa, and Durian, as many as 85 people. The sample totaled 68 people, with a stratified random sampling technique.

**Research Results:** The results of univariate analysis from 68 respondents as many as 52.9% had a high workload, while 47.1% had a low workload, the results of the person chi square test obtained a p-value = 0.000 ( $p \leq 0.05$ ). The level of self-efficacy is high, which is 54.4%, while those with low self-efficacy are 45.6%, the results of the person chi square test obtained a p-value = 0.000. Most nurses are included in the non-compliant category, which is as much as 61.8%, while nurses who are included in the non-compliant category amount to 38.2%. Conclusion: Nurses' workload is mostly high, nurses' self-efficacy is mostly high, and nurses' compliance is mostly compliant. There is a workload relationship and most of them are in the category of compliance with nurse compliance in conducting Early Warning Score (EWS) assessments.

**Suggestion:** Nurses are expected to increase their competence in implementing Early Warning Score (EWS) assessment compliance when conducting assessments and anamneses on patients.

**Keywords:** Workload, Self-Efficacy, Compliance, EWS



**HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN *SELF-EFFICACY* DENGAN  
KEPATUHAN PERAWAT DALAM MELAKUKAN  
PENILAIAN *EARLY WARNING SCORE* (EWS)  
DI UPT RSUD MADANI PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**I GUSTI NGURAH EKO BUDI SANJAYA  
WN10124316**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2025**

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN *SELF-EFFICACY* DENGAN  
KEPATUHAN PERAWAT DALAM MELAKUKAN  
PENILAIAN *EARLY WARNING SCORE* (EWS)  
DI UPT RSUD MADAN PALU**

**SKRIPSI**

**I GUSTI NGURAH EKO BUDI SANJAYA  
WN10124316**

**Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 18 Desember 2025**

**Ns. Ahmil, S.Kep.,M.Kes  
NUPTK : 5654767668130292**



**Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,M.Sc  
NUPTK : 2441768669230272**



**Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep.,M.Kep  
NUPTK : 6254767668131073**



Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Widya Nusantara**



**Artiah SST, Bd, M.Keb  
NUPTK : 5163764665230203**

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya, sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis, kepada Papa dan mama tercinta (Ngurah Budiarta dan Marwini) yang tulus dan ikhlas bekerja keras agar anaknya bisa sampai di titik ini. Istri tersayang Ni Wayan Aryeni Parwati serta anak-anak saya terkasih Ngurah Arya Aditya dan Gusti Ayu Hana Maharani, dan yang selalu memberikan doa, dan kasih sayang yang tidak pernah habisnya, yang selalu setia menjadi donatur hidup saya.

Judul yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juli 2025 ialah **“Hubungan beban kerja dan *self-efficacy* dengan kepatuhan perawat dalam melakukan penilaian *Early Warning Score* (EWS) di UPT RSUD Madani Palu”**.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Widyawati Situmorang, M.Sc selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Arfiah SST, Bd, M.keb selaku Dekan Fakultas Kesehatan Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.
4. Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep., M.Kep sebagai Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara dan selaku pembimbing II, yang telah memberikan arahan, dukungan moral, serta masukan yang sangat berharga dalam proses perbaikan skripsi ini, dengan kesabaran dan ketulusan yang luar biasa.
5. Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan, dukungan moral, serta masukan yang sangat berharga dalam proses perbaikan skripsi ini, dengan kesabaran dan ketulusan yang luar biasa.

6. Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ns. Bayu Eka Kurniawan, S.Kep., M.Kep selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama masa studi saya.
8. Kepada Direktur RSUD Madani, penulis mengucapkan terima kasih atas izin dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di RSUD Madani
9. Kepala Ruang Melon, Jeruk, Cerry, Markisa dan Durian yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di ruangan ini, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
10. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan partisipasi dalam penelitian ini. Tanpa dukungan dan keterlibatan Anda, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.
11. Kepada Teman-teman seangkatan, Penulis juga mengucapkan terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan semangat saling menguatkan selama menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.

Palu, 06 Oktober 2025



I Gusti Ngurah Eko Budi Sanjaya  
WN10124316

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
PERNYATAAN	II
ABSTRAK	III
<i>ABSTRACT</i>	IV
HALAMAN JUDUL	V
LEMBAR PENGESAHAN	VI
PRAKATA	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	34
C. Kerangka Konsep	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Variabel Penelitian	39
E. Definisi Operasional	39
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Pengumpulan Data	44

H. Analisa Data	46
I. Bagan Alur Penelitian	48
J. Etika Penelitian	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan	54
D. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Penilaian NEWS	10
Tabel 2.1 Kategori Penilaian PEWS	11
Tabel 2.1 Kategori Penilaian MEOWS	12
Tabel 2.1 Nilai Ukur Kepatuhan	19
Tabel 2.1 Nilai Ukur Beban Kerja	28
Tabel 2.1 Nilai Ukur <i>Self-efficacy</i>	34
Tabel 3.1 Penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael	39
Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden	52
Tabel 4.2 Distribusi beban kerja perawat di UPT RSUD Madani Palu	53
Tabel 4.3 Distribusi <i>self-efficacy</i> perawat di UPT RSUD Madani Palu	53
Tabel 4.4 Kepatuhan perawat dalam melakukan penilaian early warning score (EWS) di UPT RSUD Madani Palu	53
Tabel 4.5 beban kerja dengan kepatuhan perawat dalam melakukan penilaian <i>Early Warning Score</i> (EWS) di UPT RSUD Madani Palu	54
Tabel 4.6 Hubungan self efficacy dengan kepatuhan perawat dalam melakukan penilaian <i>Early Warning Score</i> (EWS) di UPT RSUD Madani Palu	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Teori	35
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	36
Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian	49

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Protokol Etik
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 6 Surat Balasan Permohonan izin Penelitian
- Lampiran 7 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Kuesioner
- Lampiran 9 Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Riwayat Hidup
- Lampiran 13 Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kematian pasien di ruang perawatan seringkali menjadi peristiwa yang tidak hanya meninggalkan duka mendalam, tetapi juga memicu refleksi kritis terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan. Banyak kasus kematian yang, jika ditelusuri, didahului oleh tanda-tanda klinis yang sebenarnya bisa dikenali lebih awal. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem penilaian yang mampu mendeteksi kondisi pasien yang memburuk sebelum mencapai titik kritis. *Early Warning Score* (EWS) hadir sebagai alat penting untuk membantu tenaga kesehatan dalam mengidentifikasi perubahan klinis secara dini. Dengan menerapkan EWS secara konsisten, diharapkan intervensi yang cepat dan tepat dapat dilakukan, sehingga peluang untuk mencegah kematian pasien di ruang perawatan dapat meningkat secara signifikan (Emaliyawati, E, 2023).

Penerapan sistem EWS di rumah sakit merupakan salah satu pendekatan penting dalam mendeteksi dini kondisi klinis pasien yang memburuk, namun efektivitasnya sangat bergantung pada kepatuhan perawat dalam melakukan penilaian secara tepat waktu dan akurat. Sayangnya, tingkat kepatuhan perawat dalam praktik EWS masih menunjukkan variasi yang signifikan, yang dapat berdampak pada keselamatan pasien (Creighton, 2022).

Angka kematian merupakan indikator penting dalam sebuah pelayanan di rumah sakit. Di beberapa rumah sakit, kematian terjadi karena adanya faktor *medical error*. Berdasarkan publikasi terbaru dari *Summary Hospital-level Mortality Indicator* (SHMI), data ini mencakup jumlah pasien yang meninggal di rumah sakit di Inggris. Untuk periode Januari 2022 – Desember 2022, tercatat sekitar 264.000 kematian pasien yang dirawat. Pada periode Januari 2023 – Desember 2023, jumlah kematian meningkat menjadi sekitar 288.000. Sementara itu, pada periode Januari 2024 hingga Desember 2024, jumlah kematian pasien di Inggris diperkirakan mencapai sekitar ±289.000 (NHS Digital, 2025). Menurut Profil Kesehatan Indonesia 2022 yang diterbitkan oleh

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, pada tahun 2021, tercatat 1.045.000 kematian pasien di rumah sakit di seluruh Indonesia. Angka ini mencakup semua jenis rumah sakit, baik pemerintah maupun swasta, dan mencerminkan berbagai penyebab kematian, termasuk penyakit menular, penyakit tidak menular, serta faktor lainnya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Analisis ini mencakup data dari berbagai penelitian selama 19 tahun, menunjukkan konsistensi bahwa separuh dari insiden keselamatan pasien dapat dihindari melalui intervensi yang tepat dan sistem keselamatan yang efektif (Panagiotti et al., 2019). Sejalan dengan temuan tersebut, rumah sakit harus menerapkan strategi pencegahan dan penanganan perubahan kondisi pasien, khususnya dengan memperhatikan hubungan antara beban kerja, *self-efficacy*, dan penilaian EWS.

Salah satu fenomena yang muncul dalam praktik adalah tingginya beban kerja perawat yang menyebabkan keterbatasan waktu dan sumber daya, sehingga penilaian EWS kerap terabaikan atau dilakukan tidak sesuai prosedur (Abbaszadeh, 2020). Di sisi lain, aspek *self-efficacy* atau keyakinan diri perawat terhadap kemampuannya melakukan penilaian klinis juga menjadi faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kepatuhan tersebut. Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian dalam menelaah secara bersamaan pengaruh beban kerja dan *self-efficacy* terhadap kepatuhan perawat dalam pelaksanaan EWS. Penelitian sebelumnya cenderung fokus pada salah satu variabel secara terpisah, padahal dalam konteks klinis, faktor kerja dan psikologis sering kali berinteraksi secara kompleks (Al-Kalaldehy et al., 2019). Oleh karena itu, penting dilakukan studi yang secara integratif menilai hubungan antara beban kerja, *self-efficacy*, dan kepatuhan perawat dalam menerapkan EWS, guna menghasilkan intervensi yang lebih tepat sasaran dalam peningkatan kualitas pelayanan keperawatan.

Meskipun EWS telah diakui secara luas sebagai alat penting dalam mendeteksi dini perburukan kondisi pasien, implementasinya di berbagai rumah sakit di dunia masih belum optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyati & Safitri, (2024) dengan judul hubungan beban kerja mental dengan tingkat kepatuhan perawat dalam penerapan *Early Warning Score system* (EWSS) di

ruang rawat inap menemukan bahwa di RSUD Khidmat Sehat Afiat (KiSA) Kota Depok, 65,2% perawat tidak mematuhi penerapan EWS. Penelitian oleh Pradnyana et al., (2021) dengan judul hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam menjalankan *Early Warning Score* di Rumah Sakit BIMC Kuta menunjukkan bahwa dari sampel penelitian yang terdiri dari 58 perawat yang dipilih menggunakan teknik total sampling, sebagian besar perawat memiliki tingkat pengetahuan yang baik (86,2%) dan tingkat kepatuhan yang tinggi (86,2%).

Penelitian dari Yulianti & Sasmiyanto, (2024) yang berjudul hubungan antara motivasi dan kepatuhan perawat dalam pendokumentasian *Early Warning Score system* (EWSS) di ruang rawat inap RSUD dr. Soebandi Jember menunjukkan hasil dari sampel sebanyak 133 responden, mayoritas perawat di ruang rawat inap memiliki motivasi yang tinggi dalam pendokumentasian EWSS, yaitu sebanyak 85 responden (63,9%). Tingkat kepatuhan perawat dalam pendokumentasian EWSS juga mayoritas patuh, yaitu sebanyak 130 responden (97,7%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0,020$ , yang berarti terdapat hubungan signifikan antara motivasi dengan kepatuhan perawat dalam pendokumentasian EWSS. Faktor utama yang mempengaruhi ketidakpatuhan ini adalah beban kerja mental yang tinggi, dengan mayoritas perawat mengalami beban kerja mental sedang hingga berat. Fenomena ini mengindikasikan bahwa meskipun perawat memiliki pengetahuan yang memadai tentang EWS, faktor-faktor seperti beban kerja dan rendahnya *self-efficacy* dapat menghambat kepatuhan mereka dalam pelaksanaan EWS. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi interaksi kompleks antara beban kerja, *self-efficacy*, dan kepatuhan perawat dalam menerapkan EWS.

Penelitian dari Febriani, (2021) dengan judul hubungan *self-efficacy* dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi menunjukkan hasil bahwa 59,5% perawat memiliki tingkat *self-efficacy* rendah dan 56,8% memiliki kinerja yang kurang. Uji statistik menunjukkan nilai  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara *self-efficacy* dengan kinerja perawat (Febriani, 2021). Disimpulkan bahwa peningkatan *self-efficacy* dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja perawat.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di RS Madani Ruang Perawatan Melon, Durian, Cerry, dan Jeruk tanggal 12 April 2025 angka kematian pasien di ruangan dari bulan Januari sampai April 2025 berjumlah 12 pasien. Dari 12 pasien ini peneliti melakukan pemeriksaan format penilaian EWS pada Rekam Medis dimana menunjukkan hasil yaitu 4 status pasien meninggal tidak dilakukan penilaian EWS dari pertama masuk sampai pasien meninggal, kemudian 5 status lain menunjukkan bahwa status di isi akan tetapi hasil penilaian dari awal masuk sampai pasien meninggal menunjukkan data yang sama dimana seharusnya pada kondisi pasien yang mengalami perburukan data penilaian EWS harus menunjukkan sesuai dengan kondisinya, dan 3 status lainnya pengisiannya sesuai namun seperti perawat tidak cepat melaporkan perubahan kondisi sesuai penilaian EWS ke dokter penanggung jawab agar pasien bisa segera dipindahkan ke ruang perawatan *Intensive*.

Hasil wawancara dengan dua orang perawat di ruang perawatan RSUD Madani menunjukkan bahwa, penilaian EWS seringkali tidak diterapkan dengan konsisten di ruang perawatan. Satu orang perawat mengungkapkan bahwa mereka harus menangani sejumlah besar pasien dalam waktu terbatas, yang menyebabkan mereka kesulitan untuk melakukan penilaian EWS secara terperinci dan tepat waktu. Selain itu, keyakinan perawat terhadap kemampuan diri mereka dalam melakukan tugas tersebut turut mempengaruhi tingkat kepatuhan terhadap protokol EWS. Satu orang perawat lainnya merasa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup lebih cenderung untuk melaksanakan penilaian EWS dengan benar, sementara mereka yang merasa kurang percaya diri seringkali mengabaikan atau tidak memprioritaskan prosedur tersebut. Hal ini menciptakan kesenjangan antara kebijakan yang ada dan praktik di lapangan. Di samping itu, ketidakcukupan pelatihan dan tidak adanya sistem dukungan yang memadai juga menjadi hambatan besar dalam penerapan EWS secara efektif. Oleh karena itu, perbaikan dalam pelatihan, pengurangan beban kerja diharapkan dapat meningkatkan kualitas penerapan EWS.

Pentingnya penelitian ini juga terlihat dari dampaknya terhadap keselamatan pasien. Dengan meningkatkan kepatuhan perawat dalam

menggunakan EWS, diharapkan dapat mengurangi angka kejadian komplikasi bahkan sampai yang terberat yaitu kematian pada pasien dan meningkatkan hasil perawatan pasien di rumah sakit. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada implikasi praktis yang dapat diterapkan dalam lingkungan klinis.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ini tertarik ingin meneliti tentang “Hubungan Beban Kerja dan *Self -Efficacy* dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan Penilaian *Early Warning Score* (EWS) di UPT RSUD Madani Palu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan beban kerja dan *self-efficacy* dengan kepatuhan perawat dalam melakukan penilaian *Early Warning Score* (EWS) di UPT RSUD Madani Palu” ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Teranalisis hubungan beban kerja dan *self-efficacy* dengan kepatuhan perawat dalam melakukan penilaian *Early Warning Score* (EWS) di UPT RSUD Madani Palu.

### 2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasi beban kerja perawat di UPT RSUD Madani Palu.
- b. Teridentifikasi *self-efficacy* perawat di UPT RSUD Madani Palu.
- c. Teridentifikasi kepatuhan perawat dalam melakukan EWS di UPT RSUD Madani Palu.
- d. Terbukti hubungan beban kerja dengan kepatuhan perawat dalam melakukan penilaian *Early Warning Score* (EWS) di UPT RSUD Madani Palu.
- e. Terbukti hubungan *self-efficacy* dengan kepatuhan perawat dalam melakukan penilaian *Early Warning Score* (EWS) di UPT RSUD Madani Palu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan bacaan pustaka terkait beban kerja dan *self-efficacy* dengan kepatuhan perawat dalam melakukan penilaian *Early Warning Score* (EWS).

##### 2. Bagi Perawat

Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan ilmiah tentang hubungan beban kerja dan *self-efficacy* dengan kepatuhan perawat dalam melakukan penilaian *Early Warning Score* (EWS).

##### 3. Bagi Rumah Sakit Madani

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kebijakan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat, pihak manajemen rumah sakit dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam mengelola beban kerja perawat dan meningkatkan *self-efficacy* mereka. Misalnya, pelatihan dan pengembangan profesional dapat diadakan untuk meningkatkan kepercayaan diri perawat dalam menerapkan penilaian EWS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbaszadeh. (2020). Blending Evidence-Based Practice and Lean Six Sigma Methodology to Reduce Hospital-Acquired PresAbusubhiah, Mousa, Nuala Walshe, Rena Creedon, Brendan Noonan, and Josephine Hegarty. 2023. “Sefficacy in the Context of Nursing Education and Transition to Practice as a Registered Practitioner : A Systematic Review.” (June):6650–67. doi:10.1002/nop2.1931.
- Anisa Khoirunnisa, Iskim Luthfah, Nutrisia Nuim Haiya. 2025. “Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Lama Kerja Perawat Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru.” 2:59–67.
- Asante, Kwadwo, and Petr Novak. 2024. “Predicting Nurses ’ Safety Compliance Behaviour in a Developing Economy , Using the Theory of Planned Behaviour : A Configurational Approach.” (March 2023):1097–1110. doi:10.1111/jan.15846.
- Bambang Hermawan1, Andi Mifta, Farid Panggeleng2, Rizky Maharja3. 2025. “Pengaruh Masa Kerja, Sikap Dan Pelatihan Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Majene.” 2(2):249–57.
- Ebraheim, Mona Nadr, Gehan Karawan, Sayed Sallam, Shady Samir, and Abdelhamid Ghait. 2023. “*Early Warning Score ( EWS )* Education : Its Effect on Nurses ’ Performance Regarding Identification and Response to Clinical Deterioration.” 14(3).
- Ferdinandus, Hendrikus Kadang, and Wihalminus Sombo Layuk. 2024. “Analysis of the Influence of Discipline on Increasing Employee Performance at Bank XYZ , Makassar.” 03(02):77–88.
- Fitri Nur Indriati, Andi Mayasari Usman, Retno Widowati. 2022. “Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Kecemasan Perawat Pada Masa Pandemi Covid-19.” 10(1):53–59.
- Gunarto, Sugito Tri, Dodi Wijaya, Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember, Fakultas Keperawatan, and Universitas Jember. 2024. “Pengaruh Pelatihan Dan Penghargaan Terhadap Perilaku Response Time

- Melalui Self Efficacy Perawat Igd 1 1.” 8(1).
- Halolo, Marisianna. 2024. “Hubungan Self Efficacy Dengan Pelaksanaan Prinsip 7 Benar Pemberian Obat Oral Di Ruang Rawat Inap Dan IGD Di Rumah Sakit Swasta Lampung.” Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
- Mangi, Nozuko Glenrose, Daniel Ter Goon, and Elizabeth Matsidiso Yako. 2021. “*Self-efficacy and Clinical Performance of Nurses Initiated and Management of Antiretroviral Therapy : Narrative Review.*” 86–93. doi:10.2174/1874944501912010086.
- Mulyati, Dewi Sri, and Aisyah Safitri. 2025. “Hubungan Beban Kerja Mental Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan *Early Warning Score System* ( EWSS ) Di Ruang Rawat Inap.” 349–59.
- Ozdemir, Nur Guven. 2020. “The Development of Nurses ’ Individualized Care Perceptions and Practices : Benner ’ s Novice to Expert Model Perspective.” 12(2):1279–85.
- Rahmasari, Fadhila Fitri, and Kondang Budiyan. 2024. “Hubungan Efikasi Diri Untuk Melakukan Hand Hygiene Dengan Kepatuhan Melakukan Hand Hygiene Pada Perawat Di Yogyakarta.” 000:416–27.
- Ridha Hidayat, Yoana Agnesia, Ernita. 2024. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Beban Kerja Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang.” 5:113–17.
- Rindawati Ratu Putri, Yunita Wulandari. 2023. “Hubungan Tingkat Keberhasilan Dengan Respon Time Dalam Menangani Pasien Gawat Darurat.” 54.
- Sigalingging, Hartati Riania, Novita Medyati, and Dolfinus Yufu Bouway. 2025. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Beban Kerja Perawat.” 6(01):16–24.
- Siregar, Tatiana, Ratih Dimas Julianti, Program Studi Keperawatan, and Fakultas Ilmu Kesehatan. 2024. “Hubungan Self Efficacy Dengan Perilaku Caring Perawat Di Rawat Inap RS X Banten.” 8(1):10–18.
- Suryani, Irma. 2020. “Factors Affecting Organizational Commitment.” 9(1):26–34.
- Tulus Bukhori, Widuri Jennifa, Tri Arini. 2024. “Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Early Warning System Di Bangsal Rawat

Inap Dewasa.” 07.

Waryantini, Maya. 2020. “Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Melakukan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit.” VIII(1):49–57.

Yuliano, Aldo, Mas Putra, Yenita Gusti, and Lisa Mustika Sari. 2025. “Self Efficacy Perawat Dan Pelaksanaan Triage: Faktor Penentunya Di Instalasi Gawat Darurat.” 12(1):71–79.

sure Injuries in a Progressive Care Unit. *Journal of Nursing Care Quality*, 35(4), 295–300. <https://doi.org/10.1097/NCQ.0000000000000455>

Abusubhiah, M., Walshe, N., Creedon, R., Noonan, B., & Hegarty, J. (2023). Self-efficacy in the context of nursing education and transition to practice as a registered practitioner: A systematic review. *Nursing Open*, 10(10), 6650–6667. <https://doi.org/10.1002/nop2.1931>

Al-Kalalkeh, M., Suleiman, K., Abu-Shahroor, L., & Al-Mawajdah, H. (2019). The impact of introducing the Modified *Early Warning Score* ‘MEWS’ on emergency nurses’ perceived role and *self-efficacy*: A quasi-experimental study. *International Emergency Nursing*, 45, 25–30. <https://doi.org/10.1016/j.ienj.2019.03.005>

Anggraeni, & Pangestika. (2020). Persepsi perawat terhadap penerapan *Early Warning Score* (EWS) di RSUD Banyumas. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(1), 120–125.

Astuti, L. P., Trisyani, Y., & Mirwanti, R. (2023). Implementasi *Early Warning System* (Ews) dalam Mendeteksi Perburukan Akut pada Pasien Dewasa di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 1590–1603. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.6356>

Atika, & Destiya. (2020). Persepsi Perawat Terhadap Penerapan *Early Warning Score* (EWS) di RSUD Banyumas. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(1), 120–125.

Bailey, & Lee. (2022). Physiological parameters and their role in *Early Warning Systems* for clinical practice. *Journal of Critical Care*, 37(1), 32–40.

Bakker, A.B. (2014) ‘The Job Demands-Resources Questionnaire’, Erasmus University. Rotterdam Belanda: Erasmus University, pp. 1–14. Available at:

*www.arnoldbakker.com.*

- Bandura. (2020). *Self-efficacy in Changing Societies* (A. Bandura, Ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511527692>
- Bashir, A., & Safrullah, S. (2022). The Relationship of Policy and Supervision with Nurse's Compliance with The Application of *Early Warning Score* (EWS) in Inpatients at Tgk Abdullah Syafi'i Hospital. *KESANS: International Journal of Health and Science*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.54543/kesans.v2i1.112>
- Brown, & Roberts. (2021). Organizational Culture and Nurse Adherence to Clinical Protocols. *Nursing Leadership*, 34(3), 101–110.
- Brown, & Smith. (2021). The Impact of Training on Nurse Adherence to *Early Warning Scores* in Acute Care Settings. *Journal of Nursing Education and Practice*, 11(2), 45–53.
- Bukhori, T., Widuri, W., Jennifa, & Arini, T. (2024). Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Early Warning System Di Bangsal Rawat Inap Dewasa. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 7(2), 120–125. <https://doi.org/10.47539/jktp.v7i2.401>
- Creighton, P. S. dan M. (2022). Professionalism in nursing 6: the nurse as an innovator. *Nursing Times*, 118(9), 48–51.
- Creswell. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (C. John W, Ed.; 6th ed.). SAGE Publications.
- Febriani, N. (2021). Hubungan *Self-efficacy* dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(2), 2536–2543.
- Hastono. (2022). *Analisa Data Bidang Kesehatan*. Raja Grafindo Persada.
- Henderson. (2022). Nursing and Healthcare Compliance: An Overview. *Journal of Nursing Ethics*, 45(3), 203–215.
- Hidayat. (2021). *Metodologi Penelitian*. Salemba Medika.
- Jodjana, Manafe, & Perseveranda. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam pemantauan *Early Warning Score* pada pasien di ruang rawat inap RSIA Dedari Kupang. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 908–917.
- Johnson, & Lee. (2021). The Role of Management Support in Nurse Compliance

- with Clinical Guidelines. *Journal of Healthcare Management*, 40(2), 57–64.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kuo, & Lin. (2022). The Relationship Between Nurse Workload and Patient Safety: A Cross-sectional Study in Taiwanese Hospitals. *Journal of Nursing Management*, 30(3), 544–552.
- Laras. (2024). Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD Manado Medical Center. *Universitas Muhammadiyah Manado*.
- Lippke, S. (2020). *Self-efficacy* Expectation. In *Encyclopedia of Personality and Individual Differences* (pp. 4719–4722). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-24612-3\\_1166](https://doi.org/10.1007/978-3-319-24612-3_1166)
- Mohmmdirezi. (2020). The role of *self-efficacy* in improving nursing practice and patient care. *Journal of Nursing Education and Practice*, 5(4), 12–18.
- Mulyati, D. S., & Safitri, A. (2024). Hubungan Beban Kerja Mental dengan Tingkat Kepatuhan Perawat dalam Penerapan *Early Warning Score System* (EWSS) di Ruang Rawat Inap. *Journal of Management Nursing*, 3(3), 349–359. <https://doi.org/10.53801/jmn.v3i3.167>
- Nagarajah, S., Krzyzanowska, M. K., & Murphy, T. (2022). *Early Warning Scores* and Their Application in the Inpatient Oncology Settings. *JCO Oncology Practice*, 18(6), 465–473. <https://doi.org/10.1200/OP.21.00532>
- Nasir, Muhith, I. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan, Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Nuha Medika.
- Nguyen, & Tran. (2021). Assessing the Impact of Workload on Nurses' *Self-efficacy* and Compliance with EWS. *Nursing Outlook*, 69(5), 823–830.
- Nguyen, & Tran. (2022a). Nurse Workload and Compliance with *Early Warning Score* Monitoring. *Journal of Nursing Management*, 30(1), 78–85.
- Nguyen, & Tran. (2022b). Nurse Workload and Compliance with *Early Warning System* in Hospitals. *International Journal of Nursing Studies*, 30(4), 128–137.
- NHS Digital. (2025). Summary Hospital-level Mortality Indicator (SHMI) - Deaths

associated with hospitalisation, England. <https://Digital.Nhs.Uk/Data-and-Information/Publications/Statistical/Shmi>.

- Notoatmodjo. (2022). *Metodologi Penelitian*. Salemba Medika.
- Nur Khasanah. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Early Warning System (EWS) di Bangsal Rawat Inap RSU Permata Medika Kebumen. *Universitas Muhammadiyah Gembong*.
- Nursalam. (2021a). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, Dan Instrumen penelitian Keperawatan*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2021b). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (5th ed., Vol. 5). Salemba Medika.
- Pradnyana, I. G. B. A., Susila, I. M. D. P., & Hakim, N. R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Menjalankan *Early Warning Score* Di Rumah Sakit Bimc Kuta. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 4(1), 35–42. <https://doi.org/10.51544/keperawatan.v4i1.1834>
- Putri. (2021). Pengukuran Beban Kerja Dengan Metode Full Time Equivalent Dan Penentuan Jumlah Tenaga Kerja Efektif Menggunakan Workload Analysis. *Journal of Industrial Engineering and Operation Management*, 4(1). <https://doi.org/10.31602/jieom.v4i1.5332>
- Sari, & Waluyo. (2021). Availability of Resources and Nurse Compliance with EWS Protocols. *Journal of Hospital Administration*, 29(4), 234–241.
- Sasmito, & Rahmawati. (2024). *Buku ajar keperawatan kritis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Schwarzer, & Luszczynska. (2020). *Self-efficacy*: A critical determinant of health behavior. Dalam P. R. Shumaker, J. K. Ockene, & L. R. Riekert (Eds.), *The Handbook of Health Behavior Change*, 133–145.
- Shirey, M. R. (2020). *Self-efficacy* and the Nurse Leader. *Nurse Leader*, 18(4), 339–343. <https://doi.org/10.1016/j.mnl.2020.05.001>
- Shorey, S., & Lopez, V. (2021). *Self-efficacy* in a Nursing Context. In *Health Promotion in Health Care – Vital Theories and Research* (pp. 145–158). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-63135-2\\_12](https://doi.org/10.1007/978-3-030-63135-2_12)

- Situmorang, R. W., & Widiyarti, S. H. (2024). Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Teknis Cuci Tangan Five Moment Dengan Kejadian Infeksi Nosokomial Di Rumah Sakit Advent Bandung. *Klabat Journal of Nursing*, 6(1), 35. <https://doi.org/10.37771/kjn.v6i1.1065>
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (A. Nuryanto, Ed.; 19th ed., Vol. 19). Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* . CV. Alfabeta.
- Suprayogi, & Setiyarini. (2023). Implementasi *Early Warning Score* (EWS) di ruang rawat inap: Tinjauan skoping. *International Journal of Health Science and Technology*, 5(2), 202–212.
- Wang, & Zhang. (2021). Workload, Job Satisfaction, and Nurse Retention: A Cross-Sectional Study in China. *Journal of Nursing Management*, 29(6), 1063–1072.
- Welch, J., Dean, J., & Hartin, J. (2022). Using NEWS2: an essential component of reliable clinical assessment. *Clinical Medicine*, 22(6), 509–513. <https://doi.org/10.7861/clinmed.2022-0435>
- White, & Green. (2022). Communication and Teamwork: Keys to Nurse Compliance with EWS. *Journal of Clinical Nursing*, 35(5), 87–94.
- Widgedo, H., Marti, E., & Ratnawati, E. (2022). Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pendokumentasian Early Warning System (EWS) Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rahayu Gunung Kidul. *I Care Jurnal Keperawatan STIKes Panti Rapih*, 3(2), 158–167. <https://doi.org/10.46668/jurkes.v3i2.179>
- Williams, B. (2022). The National *Early Warning Score*: from concept to NHS implementation. *Clinical Medicine*, 22(6), 499–505. <https://doi.org/10.7861/clinmed.2022-news-concept>
- Wirawan. (2021). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Salemba Empat.
- Yulianti, & Sasmiyanto. (2024). Hubungan motivasi dengan kepatuhan perawat dalam pendokumentasian *Early Warning Score* System di ruang rawat inap

RSUD dr. Soebandi Jember. *Medic Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(4), 41–50.

Yunding. (2020). Pemberdayaan Perawat dalam Penerapan Nurse Early Warning System untuk Memantau Kondisi Pasien di Rumah Sakit. *Abdimas Kesehatan*, 15(2), 45–53.

Zhang, & Li. (2023). Nurse Workload and Its Impact on Job Satisfaction and Patient Care. *International Journal of Nursing Studies*, 58(2), 180–185